Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 13 No 12 Tahun 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

KEEFEKTIFAN MODEL *THINK PAIR SHARE* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPLANASI PADA PESERTA DIDIK KELAS XI MA SHOLAHUDDIN KABUPATEN DEMAK TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Muhammad Ghozali[1], Suyoto[2], Mukhlis[3]
[1-3]Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas PGRI Semarang
[1]sincanpbb@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keefektifan metode *Think Pair Share* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI MA Sholahuddin Kabupaten Demak pada tahun pelajaran 2024/2025. Latar belakang penelitian ini berdasarkan di MA Sholahuddin Demak pada saat pembelajaran cenderung pasif. Melihat fenomena seperti ini, perlu adanya model pembelajaran yang menyenangkan dengan metode yang sesuai biar siswa tidak cenderung bosan dan mampu memahami akan pelajaran yang disampaikan oleh pendidik. Salah satunya pembelajaran menulis teks eksplanasi mempergunakan metode *Think Pair Share* pada peserta kelas XI MA Sholahuddin Kabupaten Demak tahun pelajaran 2024/2025. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, bagaimana keefektifan metode *Think Pair Share* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI MA Sholahuddin Kabupaten Demak tahun pelajaran 2024/2025? Adapun tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan keefektifan model pembelajaran *Think Pair Share* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI MA Sholahuddin Kabupaten Demak tahun pelajaran 2024/2025. Penelitian ini mempergunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, dengan *true experimental* dalam bentuk *posttest-only control design*. Pengambilan teknik sampel yaitu *random* sampling dengan populasi penelitian seluruh peserta didik kelas XI MA Sholahuddin Kabupaten Demak, dan sampel yang dipergunakan yaitu peserta kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 dengan mempergunakan teknik pengambilan data yaitu teknik tes dan non-tes. Data kemudian dianalisis secara deskriptif dan diuji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Hasil analisis data yang didapatkan atas hasil *posttest* rata-rata kelas eksperimen 77,8 lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata kelas kontrol 67,8. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh t_{hitung} sebesar 4,26 yang lebih besar dari t_{tabel} dengan taraf signifikan 1% pada dk = 50 diperoleh hasil 2,38. Dengan demikian hipotesis *alternative* Ha diterima dan data yang diperoleh sangat signifikan. Dalam uji non-tes didapatkan hasil bahwa peserta didik lebih berminat dan aktif dalam pembelajaran menggunakan metode *Think Pair Share*. Saran yang disampaikan yakni guru dapat memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang mendorong peserta didik agar senantiasa

Article History
Received: April 2025
Reviewed: April 2025
Published: April 2025
Plagirism Checker No 234
Prefix DOI: Prefix DOI: 10.8734/SINDORO.v1i2.365
Copyright: Author
Publish by: SINDORO

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

Vol. 13 No 12 Tahun 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

dapat lebih aktif, menyenangkan dan kreatif agar peserta didik lebih mudah memahami dan mendapatkan nilai yang terbaik.
Kata kunci: Keefektifan Model, *Think Pair Share,* Menulis, Teks Eksplanasi.

PENDAHULUAN

Sekolah selaku sarana guna memperoleh ilmu pengetahuan dan upaya merah cita-cita. Beraneka upaya dilangsungkan guna meningkatkan mutu peserta didik di sekolahan, seperti memberikan evaluasi dan memperbaiki kualitas mata pelajaran. Sekolah mengajarkan berbagai mata pelajaran, salah satunya yakni bahasa Indonesia. Dalam pelajaran ini, peserta didik dilatih untuk menguasai aspek-aspek keterampilan berbahasa. Kegiatan belajar bahasa Indonesia mencakup pengembangan kemampuan dalam menyimak, berbicara, membaca, serta menulis. Keempatnya saling berkorelasi satu sama lain (Tarigan, 2008:3).

Diantara bidang bahasa yang wajib dikuasai oleh siswa yakni keterampilan. Menulis ialah keterampilan bahasa produktif yang dipergunakan untuk berkorelasi dengan orang lain melalui cara tidak langsung, tanpa interaksi langsung secara fisik. Aktivitas menulis mengandung makna menyampaikan ide secara sistematis dan menyampaikannya dalam bentuk tulisan (Tarigan, 2008:3-4).

Menulis telah menjadi sebuah urgensi di sekolah, hal ini dikarenakan adanya sebuah kompetensi yang mewajibkan menulis selaku kompetensi yang wajib dikuasai peserta didik. Beragam teks menulis di sekolah antara lain, teks eksplanasi, teks argumentasi, teks persuasi, teks deskripsi, teks prosedur, teks narasi, teks editorial, teks laporan, dan teks eksposisi.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks pada kurikulum 2013. Isodarus (2017:1) mengatakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia dengan basis teks yakni prosedur belajar bahasa Indonesia yang menjadi pokok mula dari pemahaman teks mengarah ke penyusunan teks yang dikelompokkan ke dalam dua genre yaitu teks non-faktual (imajinatif, sastra) dan faktual (ilmiah).

Dalam mata pelajaran bahasa Indonesia disebutkan bahwa secara umum mempunyai tujuan agar peserta didik dapat menguasai keterampilan berbahasa. Terdapat empat aspek keterampilan berbahasa, di antaranya menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Dibandingkan dengan keterampilan lainnya, menulis ialah keterampilan yang lebih kompleks.

Menulis ialah bakat keterampilan yang kreatif karena bersifat produktif. Selaku kegiatan produktif yang membantu siswa mengembangkan kualitas seperti keberanian dan rasa percaya diri, kreativitas, dan mempertajam cara pikir peserta didik. Selain itu, menulis mungkin ialah pilihan terbaik bagi mereka yang kesulitan menyampaikan pikiran mereka. Oleh karena itu, penting bagi siswa guna menguasai keterampilan ini.

Teks eksplanasi ialah satu diantara materi pembelajaran yang dipergunakan di mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk jenjang kelas XI SMA/MA/SMK/MAK, yang mencakup kegiatan latihan menulis. Berlandaskan atas Kompetensi Dasar 4.4, peserta didik diarahkan untuk menghasilkan teks eksplanasi baik secara lisan maupun tulisan, dengan menyoroti struktur penyajian dan kaidah kebahasaan yang mempunyai keterkaitan dengan konteks keseharian, sebagaimana tercantum pada silabus pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat tersebut. Silabus kelas XI lebih menekankan pada pengkajian teks eksplanasi dan pembuatannya terkait fenomena sosial, budaya, alam, dan lingkungan lainnya.

Pendidik wajib memilih metode pengajaran yang baru dan inovatif untuk memaksimalkan keterampilan menulis siswa dalam teks editorial. Hal ini dilangsungkan untuk menjamin bahwa pembelajaran berjalan secara efisien sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran sebaik mungkin. Pendekatan *Think Pair Share* ialah diantara metode pengajaran yang kreatif dan berhasil yang dapat dipergunakan.

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 13 No 12 Tahun 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

Huda (2017:206) mengklaim bahwa *Think Pair Share* ialah metode interaksi pembelajaran kooperatif yang menyajikan konsep waktu "tunggu atau berpikir", yang ialah diantara cara paling efektif untuk meningkatkan jawaban siswa terhadap suatu pertanyaan. Siswa dapat berbagi informasi dan tujuan pembelajaran dengan teman-temannya dengan mempergunakan metode *Think Pair Share*. Oleh sebab itu, siswa dapat berpartisipasi lebih aktif dalam pembelajaran daring dengan mempergunakan metode *Think Pair Share*. Meskipun tetap memanfaatkan materi pelajaran, metode pengajaran ini mengajarkan siswa untuk menyuarakan pendapat mereka dan menghargai pendapat teman-temannya.

Berdasarkan penjabaran di atas, diketahui penelitian mengenai keefektifan metode *Think Pair Share* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI MA Sholahuddin Kabupaten Demak pada tahun pelajaran 2024/2025 perlu dilangsungkan.

METODE

Pengkajian ini mempergunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Sugiono (2018:14) mendefinisikan pendekatan kuantitatif selaku pendekatan yang dipergunakan untuk mempelajari populasi ataupun sampel tertentu, mempergunakan instrumen penelitian untuk penghimpunan data dan teknik sampel acak. Guna menguji hipotesis, data diolah menjadi angka statistik, kemudian ditarik kesimpulan dalam bentuk deskripsi. Untuk menjawab hipotesis tersebut, efektivitas metode *Think Pair Share* dalam mengajar siswa menulis teks eksplanasi daring diukur mempergunakan pendekatan kuantitatif.

Metode eksperimental dipergunakan pada pengkajian ini. Metode eksperimen ialah teknik penelitian yang membandingkan hasil perbandingan dilangsungkan antara kelompok yang memperoleh perlakuan dan kelompok yang tidak menerima perlakuan apa pun guna memahami pengaruh korelasi sebab akibat. Pada pengkajian ini, masing-masing kelompok terpilih dengan acak dengan mempergunakan *True Experimental Design*. Penelitian *True Experimental*, menurut Sugiyono (2018:112), yakni penelitian yang dapat mengendalikan semua variabel eksternal yang memengaruhi hasil percobaan.

Pengkajian ini mempergunakan *posttest-only control design*. *Posttest-only control design* yaitu desain eksperimen yang sesungguhnya. Sugiyono (2018,112) menyatakan bahwa partisipan dibagi ke dalam dua kelompok yang terpilih melalui proses acak. Kelompok pertama dikenal selaku kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan atau intervensi tertentu. Sementara itu, kelompok kedua disebut kelompok kontrol yang tidak menerima perlakuan, dan berfungsi selaku pembanding dalam analisis hasil penelitian, tidak menerima perlakuan apa pun. Desain penelitian yang akan dipergunakan yakni sebagai berikut:

R X O_2
R X O_4

Gambar 1. *Posttest-Only Control Design*
Sumber: Sugiyono, 2018:112

- Keterangan:
  R : *Random*
  O_2 : *Posttest* kelas Eksperimen (diberi perlakuan dengan metode *Think Pair Share*)
  O_4 : *Posttest* kelas Kontrol (tanpa perlakuan metode *Think Pair Share*)
  X : *Treatment* atau perlakuan.

Vol. 13 No 12 Tahun 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelas	Kegiatan Penelitian
Kontrol	Pembelajaran menulis teks eksplanasi tanpa mempergunakan metode *Think Pair Share*.
Eksperimen	Pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan mempergunakan metode *Think Pair Share*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan penelitian ini yakni untuk mendeskripsikan metode *Think Pair Share* dalam dinamika pembelajaran menulis teks eksplanasi kelas XI di MA Sholahuddin Demak pada tahun 2024/2025. Sampel diperoleh dari siswa kelas XI IPS 2 yang dengan total 28 dan kelas XI IPS 1 yang mencakup 28 siswa. Kelompok kontrol yakni kategori yang menerapkan teknik konvensional dan tidak menerima pengajaran lewat *Think Pair Share*, sementara grup eksperimental menerima pengajaran lewat *Think Pair Share*.

Hasil tes dan non-tes kecakapan menulis teks eksplanasi peserta didik di kelas eksperimen dan kontrol menjadi sumber data penelitian. Data non-tes berasal dari hasil observasi dan kuesioner di kelompok eksperimen dan kontrol, sedangkan data tes berasal dari skor *post-test* kelompok eksperimen dan kontrol. Tujuan penelitian ini yakni guna memahami efektivitas metode *Think Pair Share*. Deskripsi data, termasuk nilai tertinggi dan terendah, tabel distribusi frekuensi, dan grafik histogram, disajikan dari keterampilan menulis teks eksplanasi. Pengkajian ini dilangsungkan dalam beberapa langkah berikut:

1. Tahap persiapan

   Pada tanggal 31 Agustus 2024 telah dilangsungkan observasi di lokasi penelitian dan subjek penelitian, MA Sholahuddin Demak, tahun 2024/2025 yang yakni awal penelitian. Selain itu, dilangsungkan identifikasi populasi kelas XI MA Sholahuddin Demak tahun 2024/2025 berdasarkan materi menulis teks eksplanasi. Selanjutnya dilangsungkan penyiapan perangkat belajar yang akan dimanfaatkan dalam proses penelitian, setelah sebelumnya dilangsungkan penentuan populasi dan sampel selaku kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan teknik *cluster random sampling*, yaitu kelas XI IPS 1 selaku kelas eksperimen dan kelas XI IPS 2 selaku kelas kontrol.
2. Tahap Pembelajaran
   a. Kelas Kontrol

      Pada tahapan pelaksanaan pembelajaran, dilangsungkan pemberian perlakuan atas dua kelas yang sebelumnya telah ditetapkan. Kelas XI IPS 2 ditetapkan selaku kelas kontrol, di mana pembelajaran menulis teks eksplanasi dilangsungkan tanpa mempergunakan metode *Think Pair Share*. Kelas XI IPS 2 selaku kelas kontrol yang pembelajaran dilangsungkan dengan metode konvensional mempergunakan metode ceramah dan PPT. Langkah-langkahnya sebagai berikut: Pendidik memberi salam, pendidik mempresensi kehadiran peserta didik, dilanjutkan pendidik menyampaikan materi teks eksplanasi dengan mempergunakan PPT, kemudian menjalankan sesi tanya jawab terkait materi teks eksplanasi dengan peserta didik. Kemudian pendidik memberikan tugas menulis teks eksplanasi kepada peserta didik.

   b. Kelas Eksperimen

      Metode *Think Pair Share* dipergunakan selaku perlakuan pembelajaran di kelas XI IPS 1 yang ialah kelas eksperimen. Setelah mengucapkan salam dan berdoa, guru mengabsen siswa kelas XI IPS 1 untuk memulai pembelajaran. Kemudian guru melakukan latihan persepsual, yaitu tanya jawab tentang kejadian masalah setempat, seperti penyebab banjir dan kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Tugas pokoknya yakni siswa menyimak uraian materi teks eksplanasi *(Think)*. Selanjutnya, peserta didik diarahkan agar melakukan diskusi bersama teman sekelompoknya secara berpasangan *(Pair)*. Selanjutnya

Vol. 13 No 12 Tahun 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

peserta didik melakukan presentasi hasil diskusi dengan kelompoknya di depan teman-temannya *(Share)* dan kelompok yang lain yang tidak maju menanggapi.

3. Tahap Evaluasi

Kegiatan akhir pembelajaran, pendidik serta peserta didik membuat refleksi dan simpulan materi yang telah di pelajari bersama. Dari hasil kegiatan inti, yaitu tugas hasil pekerjaan peserta didik terkait menulis teks eksplanasi.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian diperoleh dari hasil uji instrumen, hasil tes, uji persyaratan data dan hasil non-tes yaitu:

1. Hasil Uji Persyaratan Instrumen

- Uji Coba Instrumen

Selama proses pelaksanaan pembelajaran, dua kelas yang telah dipilih sebelumnya yang pernah mempelajari teks eksplanasi menerima perlakuan berbeda sesuai dengan peran yang telah ditetapkan. Kelas XI IPS 2 difungsikan selaku kelompok kontrol, yang mengikuti kegiatan pembelajaran menulis teks eksplanasi tanpa penerapan metode *Think Pair Share*.

1) Uji Validitas

Sebuah instrumen dinilai valid apabila dapat mengukur aspek yang dimaksud secara akurat serta dapat menggambarkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Guna menilai validitas butir soal, dipergunakan rumus korelasi *product moment* berlandaskan data mentah. Setelah itu dikonsultasikan pada r *product moment*. Dari tabel r *product moment* pada uji coba soal dengan n = 30 dan α =0,05 maka diperoleh r_{table} =0,361. Apabila kriteria $r_{hitun} > r_{table}$, maka butir soal dinyatakan valid, sebaliknya apabila $r_{hitun} < r_{tabel}$, maka hasil butir soal dinyatakan tidak valid. Berikut ialah hasil uji validitas soal:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Nomor Soal	1	2	3	4	5
Hasil Uji Validitas	0,6458	0,7671	0,7892	0,8926	0,6045
Nilai R	0,361				
Keterangan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

Berlandaskan hasil pengukuran validitas, didapatkan bahwa item nomor 1 memiliki nilai 0,6458; item nomor 2 senilai 0,7671 > 0,361; item nomor 3 senilai 0,7892 > 0,361; item nomor 4 senilai 0,8926 > 0,361; dan item nomor 5 senilai 0,6045 > 0,361. Seluruh nilai tersebut melebihi batas *r* tabel senilai 0,361. Oleh karena itu, kelima butir soal dinyatakan memenuhi kriteria validitas. Hal ini memproyeksikan bahwa instrumen yang diuji telah mampu mengukur aspek yang diteliti secara tepat sesuai dengan indikator yang ditetapkan karena $r_{xy} > r_{tabel.}$

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas mengacu pada tingkat konsistensi sebuah instrumen dalam menghasilkan data yang stabil atau tetap. Sebuah instrumen dikatakan reliabel apabila mampu memberikan hasil yang serupa ketika dipergunakan dalam kondisi yang setara. Berlandaskan perolehan dalam perhitungan terhadap instrumen soal uji coba, diperoleh nilai r_{28}= 0,7892. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi α = 0,05 dan n = 28, yaitu sebesar 0,361. Karena $r_{28} > r_{tabel}$ (0,7892 > 0,361), maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir dalam instrumen soal menulis teks eksplanasi memiliki reliabilitas yang memadai. Berikut disajikan hasil uji reliabilitas terhadap instrumen tersebut:

Vol. 13 No 12 Tahun 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas *Cronbach Alfa*

Koefisien Reliabilitas	interpretasi	Jumlah Butir
0,7892	Reliabel Tinggi	5

3) Tingkat Kesukaran

Tingkatan kesukaran soal dipergunakan guna menemukan sejauh mana soal tersebut tergolong sangat mudah, mudah, sedang, atau sukar. Soal yang baik yakni soal yang mempunyai tingkatan kesukaran sedang, yaitu tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar.

Tabel 4. Hasil Analisis Tingkat Kesukaran

Komponen Soal	Isi	Tata Bahasa	Struktur	Ejaan dan Tanda Baca	Diksi dan Kosa Kata
Rerata skor	3.966667	3.766667	3.666667	3.1666667	3.8
Skor maksimal	5	5	5	5	5
TK	0.79333	0.753333	0.73333	0.63333	0.76
kriteria	MUDAH	MUDAH	MUDAH	SEDANG	MUDAH

Level kesukaran soal dihitung dan hasilnya memproyeksikan bahwa komponen isi memiliki skor soal mudah sebesar 0,79333, komponen tata bahasa memiliki skor soal mudah sebesar 0,753333, komponen struktur memiliki skor soal mudah sebesar 0,73333, komponen ejaan memiliki skor soal sedang sebesar 0,63333, dan komponen diksi memiliki skor soal mudah sebesar 0,76.

4) Daya Pembeda

Untuk dapat ditemukannya perbedaan siswa berkemampuan tinggi dan rendah pada soal tertentu, daya pembeda dihitung. Informasi berikut diperoleh dari hasil perhitungan daya pembeda.

Tabel 5. Hasil Analisis Daya Pembeda

Item	Isi	Bahasa	Struktur	Ejaan	Diksi
Hasil Daya pembeda	0,226	0,36	0,426	0,413	0,24
Kriteria	Cukup	Cukup	Baik	Baik	Cukup

Dilihat dari hasil perhitungan daya pembeda, butir soal isi memperoleh skor 0,226 (cukup), butir soal bahasa memperoleh skor 0,36 (cukup), butir soal struktur memperoleh skor 0,426 (baik), butir soal ejaan memperoleh skor 0,413 (baik), dan butir soal diksi memperoleh skor 0,24 (cukup).

2. Hasil Tes

Hasil tes berasal dari nilai *posttest* keterampilan menulis teks eksplanasi di kelas kontrol serta kelas eksperimen.

- Data *Posttest* Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

1) Data *Posttest* Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kelas Kontrol

Kelas kontrol, yaitu kelas tanpa mempergunakan metode *Think Pair Share* atau mempergunakan metode konvensional/ceramah. Nilai tes yang diperoleh sudah diurutkan dari nilai terendah hingga tertinggi. Pada penelitian ini, kelas XI IPS 2 selaku kelas kontrol berjumlah 28 peserta didik. Data keterampilan menulis teks eksplanasi, hasil *posttest* kelas kontrol sebagai berikut: 50, 52, 52, 60, 60, 64, 64, 65, 65, 68, 68, 68, 70, 70, 72, 72, 72, 72, 72, 75, 75, 80, 80, 80, 80, 84, 90, 92.

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 13 No 12 Tahun 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

Dari hasil tes tersebut mencari nilai tertinggi, nilai terendah, rerata, rentang jumlah kelas, interval kelas, dan tabel distribusi frekuensi. Berdasarkan data tersebut, dapat dijabarkan sebagai berikut:

a) Nilai tertinggi = 92
b) Nilai terendah = 50
c) Jumlah nilai = 1.972
d) Jumlah peserta didik = 28
e) Rerata (*Mean*) $= \frac{jum \quad nilai}{jum \quad siswa}$
$= \frac{1.972}{28}$
= 70,43

f) Rentang

Rentang ialah selisih antara nilai tertinggi dengan nilai terendah pada satu kelompok. Pada kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi 92 dan nilai terendah 50. Rentang dapat dihitung dengan rumus berikut.

$R = x_1 - x_2$

- Keterangan:
  R = Rentang
  x_1 = Data terbesar dari kelompok
  x_2 = Data terkecil dari kelompok

$R = x_1 - x_2$
= 92 – 50
= 42

g) Jumlah kelas interval

Jumlah kelas interval ialah banyaknya interval yang dipergunakan dalam distribusi frekuensi. Dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

K = 1 + 3,3 log n

- Keterangan:
  K = Jumlah kelas interval
  n = Jumlah data observasi
  log = Logaritma

K = 1 + 3,3 log n
= 1 + 3,3 log 28
= 1 + 3,3 (1,57)
= 1 + 5,77
= 6,77 dibulatkan menjadi 7

h) Interval kelas

Interval kelas ialah jarak yang terletak antara dua nilai yang telah diketahui pada setiap kelas. Berikut rumusnya:

Interval Kelas $= \frac{rentang}{banyak\ kelas}$
$= \frac{42}{6,77}$
= 6,2 dibulatkan menjadi 6.

Jumlah kelas interval, dan interval kelas dari perhitungan rentang, maka didapat data distribusi frekuensi pada tabel dan diagram batang berikut:

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 13 No 12 Tahun 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi *Posttest* Kelas Kontrol Pada Peserta Didik Kelas XI IPS 2 MA Sholahuddin Demak

No	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase (%)
1	50-60	5	17,85
2	61-65	4	14,28
3	66-72	10	35,71
4	73-80	6	21,42
5	81-84	1	3,57
6	85-92	2	7,14
Total		**28**	**100**

Berdasarkan tabel diatas, hasil *posttest* kelas kontrol pada kemampuan menulis teks eksplanasi memproyeksikan bahwa lima siswa/17,85% dari total siswa memperoleh skor di interval 50-60, empat siswa/14,28% dari total siswa memperoleh skor di interval 61-65, sepuluh siswa/35,71% memperoleh skor di interval 66-72, enam siswa/21,42% memperoleh skor di interval 73-80, satu siswa/3,57% memperoleh skor di interval 81-84, dan dua siswa/7,14% memperoleh skor di interval 85-92.

Dari tabel diatas maka dapat dibuat diagram data keterampilan menulis teks eksplanasi hasil *posttest* kelas kontrol sebagai berikut:

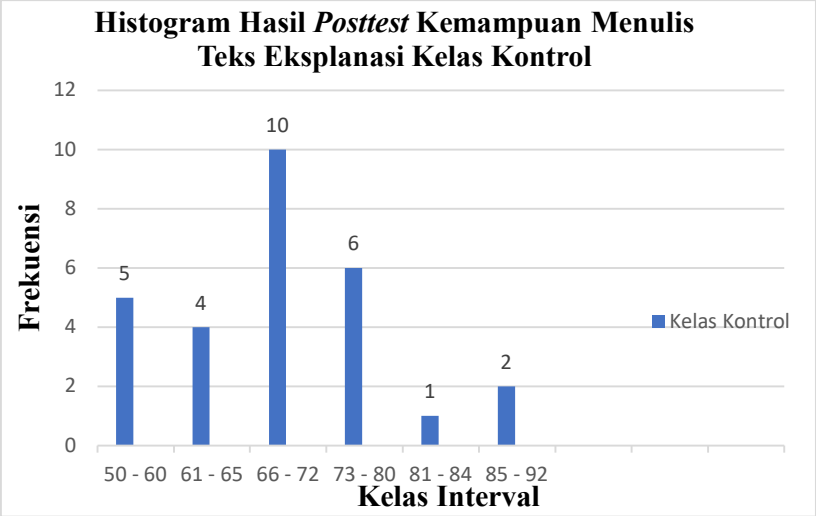

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui jika peserta didik yang meraih nilai pada interval 50 – 60 totalnya 5 peserta didik, yang meraih nilai pada interval 61 – 65 totalnya 4 peserta didik, yang meraih nilai pada interval 66 – 72 totalnya 10 peserta didik, yang meraih nilai 73 – 80 totalnya 1 peserta didik, yang meraih nilai interval 81 – 84 totalnya 1 peserta didik, dan yang meraih nilai 85 – 92 totalnya 2 peserta didik.

2) Data *Posttest* Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kelas Eksperimen

Kelas eksperimen yakni kelas yang mendapatkan perlakuan dengan metode *Think Pair Share* pada dinamika pembelajaran menulis teks eksplanasi. Nilai tes yang diperoleh sudah diturunkan dari nilai terendah hingga tertinggi.

Pada penelitian ini, kelas XI IPS 1 selaku kelas eksperimen dengan total 28 peserta didik. Data keterampilan menulis teks eksplanasi hasil *posttest* eksperimen sebagai berikut: 60, 60, 64, 64, 68, 72, 72, 72, 75, 76, 76, 76, 76, 76, 80, 80, 80, 80, 80, 80, 84, 84, 84, 84, 88, 92, 92, 96.

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 13 No 12 Tahun 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

Dari hasil tes tersebut akan mencari nilai tertinggi, nilai terendah, rerata, rentang, jumlah kelas, interval kelas, dan tabel distribusi frekuensi. Berikut ini penjabaran data tersebut:

a) Nilai tertinggi = 96
b) Nilai terendah = 60
c) Jumlah Nilai = 2.171
d) Jumlah peserta didik = 28
e) Rerata (*Mean*) $= \frac{jumlah\ nilai}{jumlah\ siswa}$
$= \frac{2.171}{28}$
= 77,54

f) Rentang

Rentang data diperoleh dengan menghitung selisih antara nilai tertinggi dan nilai terendah pada satu kelompok. Nilai tertinggi yang didapatkan siswa di kelas eksperimen yakni 96 sementara nilai terendah yang didapatkan siswa yakni 60. Rentang dapat dihitung dengan rumus berikut:

$R = x_1 - x_2$

- Keterangan:
  R = Rentang
  x_1 = Data terbesar dari kelompok
  x_2 = Data terkecil dari kelompok

$R = x_1 - x_2$
= 96 – 60
= 36

g) Jumlah kelas interval

Jumlah kelas interval ialah banyaknya interval yang dipergunakan dalam distribusi frekuensi. Dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

K = 1 + 3,3 log n

- Keterangan:
  K = Jumlah kelas interval
  n = Jumlah data observasi
  log = Logaritma

K = 1 + 3,3 log n
= 1 + 3,3 log 28
= 1 + 3,3 (1,57)
= 1 + 5,77
= 6,77 dibulatkan menjadi 7.

h) Interval kelas

Interval kelas ialah jarak yang terletak antara dua nilai yang telah diketahui pada setiap kelas. Berikut rumusnya:

Interval Kelas $= \frac{rentang}{banyak\ kelas}$
$= \frac{28}{5}$
= 5,6 dibulatkan menjadi 6.

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 13 No 12 Tahun 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

Setelah didapatkan hasil perhitungan rentang, jumlah kelas, dan interval kelas pada kelas eksperimen, maka didapat data distribusi frekuensi pada tabel dan diagram batang berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi *Posttest* Kelas Eksperimen Pada Peserta Didik Kelas XI IPS 1 MA Sholahuddin Demak

No	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase (%)
1	60 – 65	4	14,28
2	66 - 75	5	17,85
3	76 – 77	5	17,85
4	78 – 83	6	21,42
5	84 – 89	5	17,42
6	90 – 95	2	7,14
7	96 – 100	1	3,57
Total		**28**	**100**

Berdasarkan dari tabel distribusi frekuensi mengenai keterampilan menulis siswa terhadap teks eksplanasi, *posttest* kelas eksperimen memproyeksikan hasil bahwa sebanyak 4 siswa/14,28% memperoleh skor di interval 60-65, sebanyak 5 siswa/17,85% memperoleh skor di interval 66-75, sebanyak 5 siswa/17,85% memperoleh skor di interval 76-77, sebanyak 6 siswa/21,42% memperoleh skor di interval 78-83, sebanyak 5 siswa/17,42% memperoleh skor di interval 84-89, sebanyak 2 siswa/7,14% memperoleh skor di interval 90-95, sebanyak 1 siswa/3,57% memperoleh skor di interval 96-100.

Dari tabel diatas maka dapat dibuat diagram data keterampilan menulis teks eksplanasi hasil *posstest* kelas eksperimen sebagai berikut:

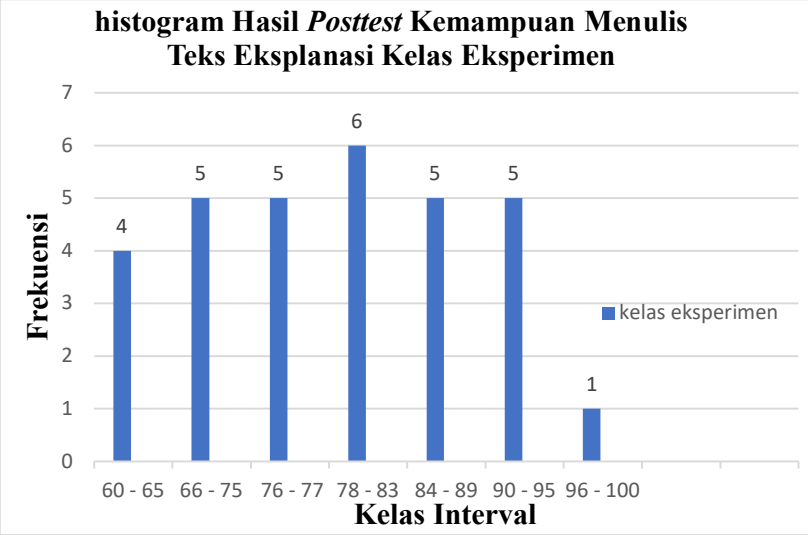

Berdasarkan histogram diatas dapat dipahami jika peserta didik yang mendapat nilai pada interval 60 – 65 berjumlah 4 peserta didik, yang mendapat nilai pada interval 66 – 75 berjumlah 5 peserta didik, yang mendapat nilai pada interval 76 – 77 berjumlah 5 peserta didik, yang mendapat nilai pada interval 78 – 83 berjumlah 6 peserta didik, yang mendapat nilai pada interval 84 – 89 berjumlah 5 peserta didik, yang mendapat nilai pada interval 90 – 95 berjumlah 2 peserta didik, dan yang mendapat nilai pada interval 96 – 100 berjumlah 1 peserta didik.

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 13 No 12 Tahun 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

Tabel berikut memperlihatkan daftar nilai tertinggi, nilai terendah, dan nilai rerata *posttest* yang didapatkan di kelas eksperimen dan juga kelas kontrol.

Tabel 8. Tabel Nilai Tertinggi, Nilai Terendah Dan Nilai Rerata *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Nilai	Nilai *Posttest*	
	Kelas Kontrol	Kelas eksperimen
Nilai Tertinggi	92	96
Nilai Terendah	50	60
Rerata	71	77,88

Tabel tersebut memproyeksikan perbandingan skor *posttest* di kelas eksperimen dan skor *posttest* di kelas kontrol, termasuk skor rata-rata, terendah, dan tertinggi. Kelompok kontrol memperoleh skor rata-rata 71, skor terendah 50, dan skor tertinggi 92 pada *posttest*. Hasil *posttest* kelas eksperimen memproyeksikan rata-rata 77,88, skor terendah 60, dan skor tertinggi 96.

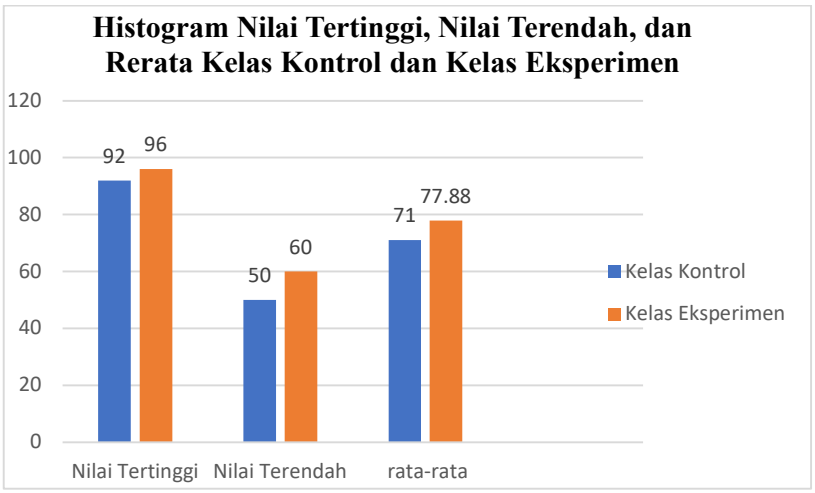

3. Uji Persyaratan Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dipergunakan guna menemukan apakah data yang didapatkan dari sampel penelitian berdistribusi normal atau sebaliknya, tidak normal. Uji normalitas dilangsungkan berdasarkan hasil nilai *posttest* yang didapatkan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi. Data yang dianalisis mencakup nilai *posttest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk menguji kenormalan distribusi data, dipergunakan uji *Liliefors* dengan tingkat signifikansi 5%. Adapun kriteria pengujian ialah: jika $L_0 < L_{tabel}$, maka data berasal dari populasi yang berdistribusi normal; sebaliknya, jika $L_0 > L_{tabel}$, maka data tidak mengikuti distribusi normal.

Tabel 9. Hasil *Posttest* Uji Normalitas Data Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Peserta Didik Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Kelompok	N	L_0	L_{tabel}	Kriteria
Eksperimen	28	0,146	0,167	Berdistribusi Normal
Kontrol	28	0,146	0,167	Berdistribusi Normal

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 13 No 12 Tahun 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

Berlandaskan hasil pengujian normalitas untuk kelas XI IPS 2 selaku kelas kontrol, diperoleh nilai L_0 = 0,146. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan L_{tabel} pada $n = 28$ dan taraf signifikansi 0,05, yaitu sebesar 0,167. Karena $L_0 < L_{tabel}$ (0,146 < 0,167), maka hipotesis nol H_0 diterima dan hipotesis alternatif H_a ditolak. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa data dari kelas kontrol berdistribusi normal. Sementara itu, hasil uji normalitas untuk kelas XI IPS 1 selaku kelas eksperimen memproyeksikan nilai L_0 yaitu 0,146. Dengan jumlah sampel $n = 28$ dan taraf signifikansi 0,05, diperoleh $L_{tabel} = 0{,}167$. Karena $L_0 < L_{tabel}$ (0,146 < 0,167), maka H_0 kembali diterima dan H_a ditolak. Dari pembuktian tersebut, bisa diraih kesimpulan jika data dari kelas eksperimen juga berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dipergunakan guna menemukan apakah kedua kelompok yang dibandingkan memiliki varians yang serupa. Pada pengkajian ini, data yang dianalisa asalnya dari hasil *posttest* kecakapan dalam menulis teks eksplanasi peserta didik kelas XI MA Sholahuddin Demak. Data tersebut mencakup nilai *posttest* dari kelas kontrol dan kelas eksperimen yang dijadikan dasar untuk menguji kesamaan varians antar kedua kelompok. Dari perolehan perhitungan uji homogenitas didapatkan nilai varians (F_{hitung})=1,059 dengan nilai n = 28 dan taraf signifikan 5% = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) pembilang = k – 1 dan derajat kebebasan (dk) penyebut = n – k, sehingga didapatkan F_{tabel} = 3,98. Dapat disimpulkan bahwa $F_{hit} < F_{tabel}$, yaitu 1,059 < 3,98. Maka H_0 diterima (populasi tersebut mempunyai varians yang homogen). Dari pembuktian tersebut, bisa diraih kesimpulan jika data nilai *posttest* peserta didik kelas kontrol dan nilai *posttest* kelas eksperimen sama atau homogen.

Tabel 10. Data Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen

kelompok	N	Derajat Kebebasan	F_{hitung}	F_{tabel} 5%	Simpulan
Kelas Kontrol	28				
Kelas Eksperimen	28	1	1,059	3,98	Homogen

c. Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis didapatkan dari hasil keterampilan para siswa ketika menulis teks eksplanasi di kelas XI MA Sholahuddin Demak pada kelas kontrol dan juga kelas eksperimen selaku subjek dalam penelitian. Selanjutnya dilangsungkan uji hipotesis untuk dilakukannya pembuktian atas keefektifan metode *Think Pair Share* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Pada lampiran data, dapat dilihat uji hipotesis.

H_a : Terdapat keefektifan metode *Think Pair Share* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi kelas XI MA Sholahuddin Demak tahun *pelajaran* 2024/2025.

Kriteria uji hipotesis yakni: $t_{hitun} \geq t_{tabel}$, maka H_a diterima. Sebaliknya jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_a ditolak H_o diterima. Penguji hipotesis dengan taraf signifikan 0,05 atau 5% dan 0,01 atau 1%. Dengan melihat tabel distribusi t, maka t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) = $n_1 + n_2 - 2$ =28 + 28 – 2 = 70 yakni 1,669 untuk taraf signifikan 0,05 atau 5% dan t_{hitung} = 4,26. Jadi dapat diketahui bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ 4,26 ≥ 1,66, maka H_a diterima. Adapun pada taraf signifikan 0,01 atau 1% t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) = $n_1 + n_2 - 2$ = 28 + 28 – 2 = 70 yakni 2.38 dan t_{hitung} = 4,26. Jadi, dapat diketahui bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu 4,26 ≥ 2,38 sehingga hipotesis H_a diterima. Perhitungan dapat dilihat dalam lampiran data. Rangkuman hasil perhitungan dari uji hipotesis bisa dilihat pada tabel berikut:

Vol. 13 No 12 Tahun 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

Tabel 11. Tabel Hasil *Posttest* Uji Hipotesis Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen

Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi	**N**	$\overline{x}$	S^2	t_{hitung}	t_{tabel} **5%**	t_{tabel} **1%**	**Keterampilan**
Eksperimen	28	77,6	92,01	4,26	1,66	2,38	Signifikan 5%
Kontrol	28	67,8	99,18				Sangat Signifikan 5%

Berlandaskan hasil pengujian hipotesis pada taraf signifikansi 5% (0,05) diperoleh nilai $t_{hitu} \geq t_{tabel}$, yaitu 4,26 ≥ 1,66. Sementara itu, pada taraf signifikansi 1% (0,01), juga diperoleh $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ 4,26 ≥ 2,38, yakni 4,26 ≥ 2,38. Temuan dari hasil *posttest* memproyeksikan bahwa hipotesis alternatif diterima dengan tingkat signifikansi yang tinggi. Oleh karena itu, penerapan metode *Think Pair Share* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI MA Sholahuddin Demak tahun pelajaran 2024/2025.

4. Hasil Non-tes

Teknik non-tes yang dipergunakan berupa penilaian lembar observasi, lembar angket, dan dokumentasi pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berikut penjelasannya:

a. Kelas Kontrol

1) Observasi

Observasi dilangsungkan untuk mengamati proses pembelajaran di kelas XI MA Sholahuddin pada tahun 2024/2025. Berdasarkan hasil pengamatan kelas XI IPS 2 selaku kelas kontrol, peserta didik menjalani aktivitas belajar dengan metode konvensional memberikan respon baik. Pembelajaran dimulai dengan berdoa, menjawab salam pendidik dan mereka siap mengikuti pembelajaran, peserta didik mampu menjawab pertanyaan apersepsi yang dikorelasikan dengan kejadian sehari-hari tentang banjir dan alasan mengapa banjir bisa terjadi. Peserta didik mendengarkan dengan seksama kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran akan dicapai jika mengikuti kegiatan pembelajaran.

Pada kegiatan inti pembelajaran, peserta didik mendengarkan dan menyimak penjelasan secara garis besar mengenai teks eksplanasi yang disampaikan pendidik dengan baik. Peserta didik tidak dapat mengidentifikasi struktur dan kebahasaan teks eksplanasi yang sudah dibaca. Ketika pendidik bertanya mengenai teks eksplanasi secara umum, sekedar ada satu peserta yang berani menjawab pertanyaan dari pendidik.

Pada kegiatan penutup, pendidik bersama peserta didik menyimpulkan dan merefleksi kegiatan pembelajaran yang sudah dilangsungkan. Kemudian peserta didik mendapatkan tugas menulis teks eksplanasi sesuai struktur dan kebahasaannya, selanjutnya peserta didik menjawab salam untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. Peserta didik menyerahkan tugas dalam batas waktu yang sudah ditentukan oleh pendidik.

Pada saat pembelajaran berlangsung, peserta didik berinteraksi positif dengan metode konvensional yang dipergunakan pendidik. Peserta didik memperhatikan dengan seksama materi yang disampaikan pendidik. Namun, peserta didik merasakan bosan dengan pembelajaran dengan mempergunakan metode konvensional. Hal itu terbukti saat aktivitas tanya jawab tengah berlangsung, sekedar ada satu peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan yang dibagikan pendidik. Selain itu banyak peserta didik yang memilih untuk berbicara dengan teman sebangku ketika pembelajaran

Vol. 13 No 12 Tahun 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

berlangsung, sehingga berdampak pada nilai peserta didik yang tidak dapat meraih nilai KKM.

2) Angket

Angket dilangsungkan guna memahami respon peserta didik terhadap pembelajaran menulis teks eksplanasi mempergunakan metode konvensional pada kelas kontrol. Angket disebar dan diberikan kepada peserta didik saat pelajaran Bahasa Indonesia sudah berlangsung. Angket yang diberikan terdapat 20 pertanyaan yang akan diisi oleh peserta didik dengan jawaban dengan pilihan: "Ya" dan "Tidak". Berikut ini rekapitulasi angket peserta didik dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi mempergunakan metode konvensional pada kelas kontrol.

Tabel 12. Tabel Rekapitulasi Angket Peserta Didik Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi dengan Konvensional pada Kelas Kontrol

No	Pertanyaan	Jawaban			
		Ya		Tidak	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	Apakah metode pendidik dapat membantu Anda memahami teks eksplanasi?	24	85,71%	4	14,29%
2	Apakah pendidik menjelaskan ciri-ciri teks eksplanasi ketika pembelajaran berlangsung?	28	100%	0	0%
3	Apakah pendidik menjelaskan struktur teks eksplanasi ketika pembelajaran berlangsung?	27	96,4%	1	3,6%
4	Apakah metode yang diterapkan pendidik membuat Anda lebih mudah dalam menulis teks eksplanasi?	24	85,71%	4	14,29%
5	Apakah Anda merasa dapat lebih mudah mencari dan menemukan kaidah kebahasaan teks eksplanasi ketika pembelajaran berlangsung?	20	71,4%	8	28,6%
6	Apakah dengan metode yang diterapkan pendidik membuat Anda lebih mudah menemukan ide saat menulis teks eksplanasi?	25	89,3%	3	10,7%
7	Apakah pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan mempergunakan metode yang dipilih pendidik dapat meningkatkan menulis Anda?	18	64,3%	10	35,7%

Vol. 13 No 12 Tahun 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

8	Apakah Anda merasakan manfaat yang besar dalam menulis teks eksplanasi dengan mempergunakan metode konvensional?	20	71,4%	8	28,6%
9	Apakah dengan metode yang dipilih pendidik dapat menumbuhkan daya imajinasi Anda untuk menulis teks eksplanasi?	28	100%	0	0%
10	Apakah pendidik menyuruh Anda mempresentasikan dari hasil menulis teks eksplanasi ketika pembelajaran berlangsung?	28	100%	0	0%
11	Apakah selama proses pembelajaran berlangsung menyenangkan?	25	89,3%	3	10,7%
12	Apakah pendidik memberikan peluang pada peserta didik untuk berpendapat ketika berlangsung?	28	100%	0	0%
13	Apakah metode yang dipergunakan oleh pendidik dapat membantu dalam memudahkan peserta didik memahami materi yang dipelajari?	26	92,9%	2	7,1%
14	Apakah ada kesulitan pada saat pembelajaran menulis teks eksplanasi?	24	85,71%	4	14,29%
15	Apakah Anda dapat memahami penjelasan pendidik mengenai materi menulis teks eksplanasi?	20	71,4%	8	28,6%
16	Apakah Anda merasa lebih aktif dalam proses pembelajaran?	16	57,1%	12	42,9%
17	Apakah pembelajaran dapat memotivasi Anda untuk selalu mengikuti pembelajaran?	28	100%	0	0%
18	Apakah Anda merasa jenuh mengikuti pelajaran menulis teks eksplanasi?	18	64,3%	10	35,7%
19	Apakah Anda yakin mendapat nilai baik dalam pelajaran ini?	24	85,71%	4	14,29%

Vol. 13 No 12 Tahun 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

20	Apakah Anda terkesan terhadap pembelajaran teks eksplanasi?	28	100%	0	0%

Pada tabel rekapitulasi hasil angket peserta didik dalam dinamika pembelajaran menulis teks eksplanasi mempergunakan metode konvensional yaitu pertanyaan pertama, terdapat 24 peserta didik menjawab "Ya" dengan persentase 85,71% dan 4 peserta didik menjawab "Tidak" dengan persentase 14,29%. Pada pertanyaan kedua, seluruh responden (28 peserta didik) memberikan jawaban "Ya" dengan persentase 100%, dan tidak ada yang menjawab "Tidak" (0%). Pada pertanyaan ketiga, sebanyak 27 peserta didik (96,4%) memilih jawaban "Ya", sementara 1 peserta didik (3,6%) menjawab "Tidak". Pertanyaan keempat memproyeksikan bahwa 24 peserta didik (85,71%) menjawab "Ya" dan 4 peserta didik (14,29%) memilih "Tidak". Pada pertanyaan kelima, terdapat 20 peserta didik (71,4%) yang menyatakan "Ya", sedangkan 8 peserta didik (28,6%) menjawab "Tidak". Untuk pertanyaan keenam, 25 peserta didik (89,3%) memberikan jawaban "Ya" dan 3 peserta didik (10,7%) menjawab "Tidak". Pada pertanyaan ketujuh, sebanyak 18 peserta didik (64,3%) menjawab "Ya", sementara 10 peserta didik (35,7%) menjawab "Tidak". Selanjutnya, pada pertanyaan kedelapan, 20 peserta didik (71,4%) memberikan jawaban "Ya" dan 8 peserta didik (28,6%) menjawab "Tidak". Pada pertanyaan kesembilan, seluruh peserta didik (28 orang) menjawab "Ya" dengan persentase 100%, dan tidak ada yang menjawab "Tidak" (0%). Demikian pula pada pertanyaan kesepuluh, seluruh responden memberikan jawaban "Ya" (100%) dan tidak satu pun menjawab "Tidak" (0%).

Pada pertanyaan ke-11, sebanyak 25 peserta didik memberikan jawaban "Ya" dengan persentase 89,7%, sedangkan 3 peserta didik menjawab "Tidak" dengan persentase 10,7%. Pada pertanyaan ke-12, seluruh responden, yaitu 28 peserta didik, memberikan jawaban "Ya" (100%), sementara tidak ada yang menjawab "Tidak" (0%). Pada pertanyaan ke-13, sebanyak 26 peserta didik (92,9%) memilih jawaban "Ya", dan 2 peserta didik (7,1%) menjawab "Tidak". Selanjutnya, pada pertanyaan ke-14, diperoleh 24 peserta didik (85,71%) yang menjawab "Ya", dan 4 peserta didik (14,29%) memilih "Tidak". Terakhir, pada pertanyaan ke-15, sebanyak 20 peserta didik (71,4%) menjawab "Ya", sedangkan 8 peserta didik (28,6%) memberikan jawaban "Tidak". Pada pertanyaan keenam belas, terdapat 16 peserta didik menjawab "Ya" dengan persentase 57,1% dan 12 peserta didik menjawab "Tidak" dengan persentase 42,9%. Pada pertanyaan ketujuh belas, terdapat 28 peserta didik menjawab "Ya" dengan persentase 100% dan 0 peserta didik menjawab "Tidak" dengan persentase 0%. Pada pertanyaan kedelapan belas, terdapat 18 peserta didik menjawab "Ya" dengan persentase 64,3% dan 10 peserta didik menjawab "Tidak" dengan persentase 35,7%. Pada pertanyaan kesembilan belas, terdapat 24 peserta didik menjawab "Ya" dengan persentase 85,71,2% dan 4 peserta didik menjawab "Tidak" dengan persentase 14,29%. Lalu pada pertanyaan kedua puluh terdapat 28 peserta didik menjawab "Ya" dengan persentase 100% dan 0 peserta didik menjawab "Tidak" dengan persentase 0%.

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa pelajaran menulis teks eksplanasi mempergunakan metode konvensional pada kelas kontrol, yaitu menyenangkan, memproyeksikan kemampuan dalam memahami penjelasan dari pendidik, bersikap lebih aktif selama proses pembelajaran, serta merespons dengan kesan positif terhadap pengalaman belajar yang diberikan. Namun demikian, mereka masih menghadapi kesulitan dalam menulis teks eksplanasi secara mandiri. Kesulitan tersebut berdampak pada capaian hasil belajar yang belum mencukupi KKM. Keadaan ini tercermin dari perolehan *posttest* yang diperoleh oleh peserta didik di kelas kontrol.

Vol. 13 No 12 Tahun 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

3) Dokumentasi

Dokumentasi didapatkan saat proses pembelajaran, lebih tepatnya Ketika materi menulis teks eksplanasi berlangsung dengan metode konvensional pada kelas kontrol. Dokumentasi dilangsungkan untuk mendapat daftar nama peserta didik kelas kontrol, RPP, lembar kerja peserta didik, lembar silabus. Dokumentasi dipergunakan untuk mendokumentasikan proses pembelajaran melalui foto mempergunakan gawai.

b. Kelas Eksperimen

1) Observasi

Observasi dilangsungkan untuk mengamati proses pembelajaran di kelas XII IPS 1 atau kelas eksperimen. Berdasarkan hasil pengamatan, peserta didik mengikuti pembelajaran melalui metode *Think Pair Share* memberikan respon baik. Peserta didik berinteraksi positif dengan metode yang diadopsi, tertarik pada materi teks eksplanasi dengan senang menerima pembelajaran. Hal tersebut pada saat pembelajaran tengah dilangsungkan yaitu peserta didik lebih aktif dan berani menyampaikan hasil diskusinya kepada seluruh teman dengan penuh percaya diri. Sehingga berdampak atas hasil menulis peserta didik yang memperoleh nilai sesuai KKM.

Pada pembelajaran menggunakan metode *Think Pair Share*, peserta didik mengawali pembelajaran dengan berdoa, menjawab salam pendidik dan mereka siap mengikuti pembelajaran, kemudian pada saat kegiatan membukan pembelajaran, peserta didik mampu menjawab pertanyaan apersepsi yang dikorelasikan dengan kejadian sehari-hari tentang banjir dan alasan mengapa banjir bisa terjadi. Peserta didik mendengarkan dengan seksama kompetensi dasar dan tujuan dari pembelajaran yang akan diraih.

Pada kegiatan inti pembelajaran, peserta didik menyimak penjelasan pendidik tentang materi teks eksplanasi. Peserta didik membaca teks eksplanasi kemudian berpikir mencari jawaban atas soal yang diberikan oleh pendidik. Soal tersebut berisi tentang mengidentifikasi teks eksplanasi yang wajib mereka kerjakan secara individu. Selanjutnya, peserta didik diarahkan berkelompok untuk mendiskusikan hasil pemikiran yang mereka dapat. Peserta didik antusias ketika mengetahui pembelajaran dilangsungkan secara berkelompok. Setelah berdiskusi, mereka mempresentasikan hasil diskusi yang sudah dilangsungkan kemudian di presentasikan secara bergantian kepada teman kelasnya, kemudian maju di depan peserta didik lainnya atau kelompok yang lain, mengamati serta memberi tanggapan pada presentasi dari kelompok lain dengan bahasa yang santun.

Pada penutup, pendidik bersama peserta didik menyimpulkan dan merefleksi pembelajaran yang sudah dilangsungkan. Kemudian peserta didik mendapatkan tugas menulis teks eksplanasi berdasarkan struktur dan kebahasaannya, selanjutnya peserta didik menjawab salam untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. Peserta didik mengumpulkan tugas dengan waktu yang sudah ditentukan oleh pendidik.

2) Angket

Angket dilangsungkan guna memahami respon peserta didik terhadap pembelajaran menulis teks eksplanasi mempergunakan metode *Think Pair Share*. Angket disebar dan dibagikan kepada peserta didik saat pelajaran Bahasa Indonesia sudah berlangsung. Angket yang diberikan terdapat 20 pertanyaan yang akan diisi oleh peserta didik dengan dua pilihan jawaban yaitu: “Ya” dan “Tidak”. Berikut ini rekapitulasi angket peserta didik dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi mempergunakan metode *Think Pair Share* pada kelas eksperimen yang diisi peserta didik.

Vol. 13 No 12 Tahun 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

Tabel 13. Tabel Rekapitulasi Angket Peserta Didik Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi dengan *Think Pair Share* pada Kelas Eksperimen

No	Pertanyaan	Jawaban			
		Ya		Tidak	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	Apakan penggunaan metode teks *Think Pair Share* dapat membantu Anda memahami pembelajaran menulis teks eksplanasi?	27	96,4%	1	3,6%
2	Apakah pendidik menjelaskan ciri-ciri teks eksplanasi ketika pembelajaran berlangsung dengan mempergunakan metode *Think Pair Share*?	28	100%	0	0%
3	Apakah pendidik menjelaskan struktur teks eksplanasi ketika pembelajaran berlangsung dengan mempergunakan metode *Think Pair Share*?	27	96,4%	1	3,6%
4	Apakah penerapan metode *Think Pair Share* membuat Anda lebih mudah dalam menulis teks eksplanasi?	28	100%	0	0%
5	Apakah Anda merasa dapat lebih mudah mencari dan menemukan kaidah kebahasaan teks eksplanasi ketika pembelajaran mempergunakan metode *Think Pair Share*?	28	100%	0	0%
6	Apakah dengan *metode Think Pair Share* Anda lebih mudah menemukan ide saat menulis teks eksplanasi?	26	92,9%	2	7,1%
7	Apakah pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan mempergunakan metode *Think Pair Share* dapat meningkatkan menulis Anda?	27	96,4%	1	3,6%
8	Apakah Anda merasakan manfaat yang besar dalam menulis teks eksplanasi dengan mempergunakan metode *Think Pair Share*?	28	100%	0	0%
9	Apakah dengan metode *Think Pair Share* lebih menumbuhkan daya imajinasi Anda untuk menulis teks eksplanasi?	28	100%	0	0%

Vol. 13 No 12 Tahun 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

10	Apakah pendidik menyuruh Anda mempresentasikan dari hasil menulis teks eksplanasi ketika pembelajaran berlangsung mempergunakan *Think Pair Share*?	28	100%	0	0%
11	Apakah selama proses pembelajaran dengan mempergunakan metode *Think Pair Share* berlangsung menyenangkan?	28	100%	0	0%
12	Apakah pendidik memberikan peluang pada peserta didik untuk berpendapat ketika berlangsung?	28	100%	0	0%
13	Apakah metode yang dipergunakan oleh pendidik dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari?	28	100%	0	0%
14	Apakah ada kesulitan pada saat pembelajaran menulis teks eksplanasi?	27	96,4%	1	3,6%
15	Apakah Anda dapat memahami penjelasan pendidik mengenai materi menulis teks eksplanasi?	26	92,9%	2	7,1%
16	Apakah Anda merasa lebih aktif dalam proses pembelajaran?	27	96,4%	1	3,6%
17	Apakah pembelajaran dengan metode *Think Pair Share* dapat memotivasi Anda untuk selalu mengikuti pembelajaran?	28	100%	0	0%
18	Apakah Anda merasa jenuh mengikuti pelajaran menulis teks eksplanasi dengan mempergunakan metode *Think Pair Share*?	0	0%	28	100%
19	Apakah Anda yakin mendapat nilai baik dalam pelajaran ini?	28	100%	0	0%
20	Apakah Anda terkesan terhadap pembelajaran teks eksplanasi dengan mempergunakan metode *Think Pair Share*?	28	100%	0	0%

Berdasarkan hasil rekapitulasi angket peserta didik dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan mempergunakan metode *Think Pair Share* di kelas eksperimen, diperoleh data sebagai berikut. Pada pertanyaan pertama, sebanyak 27 peserta didik (96,4%) menjawab "Ya" dan 1 peserta didik (3,6%) menjawab "Tidak". Pertanyaan kedua memproyeksikan respons "Ya" dari seluruh peserta didik (28 orang) dengan persentase 100%, tanpa ada jawaban "Tidak". Selanjutnya, pada pertanyaan ketiga, 27 peserta didik (96,4%) menjawab "Ya", sementara 1 peserta didik (3,6%) memberikan

Vol. 13 No 12 Tahun 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

jawaban “Tidak”. Pada pertanyaan keempat hingga kelima, seluruh peserta didik memberikan jawaban “Ya” dengan persentase masing-masing 100%, dan tidak ada peserta didik yang memilih “Tidak”. Pada pertanyaan keenam, terdapat 26 peserta didik (92,9%) yang menjawab “Ya” dan 2 peserta didik (7,1%) menjawab “Tidak”. Untuk pertanyaan ketujuh, sebanyak 27 peserta didik (96,4%) memilih jawaban “Ya”, sedangkan 1 peserta didik (3,6%) menjawab “Tidak”. Sementara itu, pada pertanyaan kedelapan, kesembilan, dan kesepuluh, seluruh peserta didik (28 orang) kembali memberikan jawaban “Ya” dengan persentase 100%, tanpa satupun yang menjawab “Tidak”. Hasil ini memproyeksikan respons positif yang dominan terhadap penerapan metode *Think Pair Share* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Pada pertanyaan ke sebelas, 28 peserta didik memberikan jawaban “Ya” dengan persentase 100% dan tidak ada peserta didik yang merespon dengan memberikan jawaban “Tidak” sehingga diperoleh persentase 0%. Pertanyaan ke dua belas, terdapat 28 peserta didik menjawab “Ya” dengan persentase 100% dan 0 peserta didik memberikan jawaban “Tidak” dengan persentase 0%. Pada pertanyaan ketiga belas, terdapat 28 peserta didik menjawab “Ya” dengan persentase 100% dan 0 peserta didik menjawab “Tidak” dengan persentase 0%. Pada pertanyaan keempat belas, terdapat 27 peserta didik menjawab “Ya” dengan persentase 96,4% dan 1 peserta didik menjawab “Tidak” dengan persentase 3,6%. Pada pertanyaan kelima belas, terdapat 26 peserta didik menjawab “Ya” dengan persentase 92,9% dan 2 peserta didik menjawab “Tidak” dengan persentase 7,1%. Pada pertanyaan keenam belas, terdapat 27 peserta didik menjawab “Ya” dengan persentase 96,4% dan 1 peserta didik menjawab “Tidak” dengan persentase 3,6%. Pada pertanyaan ketujuh belas, seluruh peserta didik (28 orang) memberikan jawaban “Ya” dengan persentase 100%, dan tidak ada peserta didik yang menjawab “Tidak” (0%). Pada pertanyaan kedelapan belas, tidak ada peserta didik yang menjawab “Ya” (0%), sementara seluruh peserta didik (28 orang) memilih jawaban “Tidak” dengan persentase 100%. Untuk pertanyaan kesembilan belas, semua peserta didik (28 orang) menjawab “Ya” dengan persentase 100%, dan tidak ada yang memilih “Tidak” (0%). Pada pertanyaan kedua puluh, seluruh peserta didik (28 orang) juga memberikan jawaban “Ya” dengan persentase 100%, tanpa ada yang memilih “Tidak” (0%).

Berlandaskan atas hasil yang didapatkan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan mempergunakan metode *Think Pair Share* di kelas eksperimen memproyeksikan hasil yang sangat positif, sebagaimana dibuktikan oleh respons peserta didik yang sangat baik. Respon yang diberikan oleh peserta didik mencakup pernyataan bahwa pembelajaran dengan metode *Think Pair Share* terasa menyenangkan, memudahkan pemahaman materi, mendorong peserta didik untuk lebih aktif selama dinamika pembelajaran, tidak membosankan, serta memberikan kesan yang baik bagi mereka.

3) Dokumentasi

Data dokumentasi diambil ketika dinamika pembelajaran menulis teks eksplanasi berlangsung dengan metode *Think Pair Share* pada kelas eksperimen selaku bukti. Dokumentasi dilangsungkan untuk mendapat daftar nama peserta didik di kelas eksperimen, RPP, lembar kerja peserta didik, hasil menulis teks eksplanasi peserta didik, lembar silabus. Dokumentasi dipergunakan untuk mendokumentasikan proses pembelajaran melalui foto mempergunakan gawai.

Vol. 13 No 12 Tahun 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

Pembahasan

Hasil penelitian ini bertujuan guna memahami keefektifan metode *Think Pair Share* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI MA Sholahuddin Demak tahun pelajaran 2024/2025. Penelitian ini dilangsungkan dengan memberikan perlakuan yang berbeda pada kedua sampel penelitian. Tahap selanjutnya peneliti membagikan *posttest* kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol tersebut guna menguji keberhasilan keterampilan menulis teks eksplanasi pada peserta didik.

Berdasarkan hasil instrumen yang sudah diujicobakan, diperoleh hasil instrumen tersebut dapat dilanjutkan untuk menghitung nilai peserta didik. Pembuktian hal tersebut dilihat dari perhitungan uji coba validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, serta daya pembeda soal. Instrumen diujikan sebanyak lima aspek, meliputi isi teks, tata bahasa, keruntutan struktur, ejaan dan tanda baca, serta kosa kata dan diksi. Guna memahami instrumen valid atau tidak uji validitas pada setiap aspek. Hasil seluruh aspek terbukti valid dengan nilai r_{hitun} > r_{tabel} diperoleh r_{tabel} = 0,361.

Selanjutnya guna memahami instrumen dapat dipercaya atau tidak, maka diperlukan uji reliabilitas pada setiap nomor. Diperoleh hasil uji reliabilitas dengan nilai r_{28} = 0,7892 dan r_{tabel} = 0,361 sehingga r_{28} > r_{tabel} yaitu 0,7892 > 0,361. Dari hasil instrumen dapat diraih kesimpulan bahwa butir soal menulis teks eksplanasi dikatakan reliabel.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, tingkat kesukaran soal diperoleh instrumen aspek isi mendapat hasil 0,79333 dengan kriteria mudah. Instrumen soal pada aspek tata bahasa mendapat hasil 0,753333 dengan kriteria mudah. Instrumen soal aspek ejaan dan tanda baca mendapat hasil, 0,6333 dengan kriteria sedang. Instrumen soal aspek kosa kata dan diksi mendapat hasil 0,76 dengan kriteria mudah. Dapat disimpulkan bahwa empat dari kelima instrumen soal mendapat kriteria mudah dengan interval 0,71 – 1,00 dan satu instrumen soal mendapat kriteria sedang dengan interval 0,31 – 0,70. Selanjutnya, menghitung daya pembeda untuk mampu menemukan perbedaan tingkat keterampilan peserta didik yang pandai dan kurang pandai diperoleh dari hasil daya pembeda pada setiap butir instrumen mendapat kriteria baik dan cukup.

Jika ditinjau dari hasil *posttest* pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan mempergunakan metode *Think Pair Share* dapat lebih efektif. Hal tersebut dikarenakan kelas eksperimen mempergunakan metode *Think Pair Share* mendapat nilai rerata lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hasil *posttest* rerata kelas eksperimen 77,6 sedangkan kelas kontrol memperoleh rerata 70,4.

Selanjutnya guna memahami data distribusi normal atau tidak mempergunakan uji normalitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data tersebut berasal dari *posttest* keterampilan menulis teks eksplanasi kelas XI MA Sholahuddin Demak pada tahun pelajaran 2024/2025. Berdasarkan hasil uji normalitas terhadap data kelas kontrol, diperoleh nilai L_0 = 0,146 dengan sampel jumlah sampel n= 28 dan taraf signifikansi sebesar 0,05. Berdasarkan tabel nilai kritis, diperoleh L_{labeel} = 0,167 karena L_0< L_{labeel} (0,146 < 0,167), maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Hal ini memproyeksikan bahwa sampel kelas kontrol berdistribusi normal. Selanjutnya hasil uji normalitas kelas XI IPS 1 selaku kelas eksperimen, diperoleh hasil yang sama L_0 = 0,146 dengan n = 28 dan taraf signifikansi 0,05. Nilai kritis dari tabel juga sebesar L_{tabel} = 0,167. Karena maka L_0< L_{tabel} (0,146 < 0,167), maka disimpulkan bahwa hipotesis nol H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya sampel kelas eksperimen juga berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Berdasarkan perhitungan uji homogenitas pada data *posttest* pembelajaran menulis teks eksplanasi diperoleh (F_{hitung}) = 1,059 dengan nilai n = 28 dan taraf signifikansi 5% = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) pembilang = 1 dan derajat kebebasan (dk) penyebut = 70, sehingga diperoleh F_{tabel} – 3,98. Jadi dapat disimpulkan bahwa F_{hitun} < F_{tabel}, yaitu 1,059 < 3,98 maka H_a diterima. Kesimpulan yang dapat diambil yakni nilai *posttest* peserta didik pada kelas

Vol. 13 No 12 Tahun 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

kontrol dan juga kelas eksperimen memiliki varians yang sama (homogen), selanjutnya bisa dipergunakan dalam menyelesaikan hipotesis.

Berdasarkan perhitungan, maka diperlukan uji hipotesis untuk menjawab rumusan masalah. Uji hipotesis diperoleh t_{hitun} = 4,25 untuk taraf signifikansi 0,05 atau 5% dengan derajat kebebasan (dk) = n_1 + n_2 – 2 = 25 + 25 – 2 = 70 diperoleh t_{tabel} = 1,669. Jadi dapat diketahui bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu 4,26 ≥ 1,66, sehingga hipotesis yang diajukan dapat diterima dan data yang diperoleh memproyeksikan signifikansi secara statistik. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif H_a pada taraf signifikansi 0,05 diterima. Hal ini memproyeksikan bahwa penerapan metode *Think Pair Share* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peserta didik kelas XI MA Sholahuddin Demak pada tahun pelajaran 2024/2025.

Sementara pada taraf signifikansi 0,01 atau 1% dengan derajat kebebasan (dk) = n_1 + n_2 – 2 = 25 + 25 – 2 = 70 didapatkan t_{tabel} = 2,23 dan t_{hitun} = 4,25 dan t_{hitung} = 4,25. Jadi, dapat diketahui bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu 4,25 ≥ 2,25 maka H_a diterima. Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat dikatakan bahwa hipotesis alternatif diterima, sehingga pada taraf signifikan 0,01 bunyi hipotesis diterima dan data yang diperoleh dangat signifikan. Untuk metode *Think Pair Share* sangat efektif dipergunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI MA Sholahuddin Demak tahun pelajaran 2024/2025 karena hipotesis alternatif H_a diterima dan perolehan data sangat signifikan.

Data penelitian dihimpun dengan teknik non-tes selain teknik tes. Hal ini dapat dikatakan efektif berdasarkan hasil pengamatan siswa kelas XI MA Sholahuddin Demak dalam pembelajaran menulis karangan eksplanasi. Hal ini dibuktikan dengan lebih banyaknya keterlibatan dan aktivitas belajar pada kelas eksperimen (XI IPS 1) dibandingkan dengan kelas kontrol (XI IPS 2) yang tidak mempergunakan metode *Think Pair Share*. Berdasarkan hasil pengamatan pada kelompok kontrol, siswa terlibat dengan baik dalam metode pengajaran tradisional. Siswa terlibat dengan metode tradisional dengan positif. Murid-murid memperhatikan dengan saksama apa yang disampaikan guru. Akan tetapi, siswa merasa belajar dengan metode tradisional membosankan dan tidak tertarik dengan isi teks penjelasan. Hal ini dibuktikan dengan fakta bahwa hanya dua murid yang mampu menanggapi pertanyaan guru selama sesi tanya jawab.

Siswa yang melangsungkan aktivitas pembelajaran dengan metode pengajaran *Think Pair Share* memberikan respons yang baik, menurut pengamatan kelas eksperimen. Siswa memberikan respons positif terhadap metode yang digunakan, memproyeksikan minat pada teks eksplanasi, dan menikmati pembelajaran. Siswa kelas eksperimen memproyeksikan inisiatif yang lebih besar dalam menjelaskan isu yang sedang dibahas, memiliki antusiasme yang besar untuk belajar, dan memperhatikan dengan saksama penjelasan guru tentang teks tersebut.

Berdasarkan angket kelas kontrol, siswa yang belajar menulis teks eksplanasi dengan metode konvensional merasa senang, mampu memahami penjelasan guru, menjadi lebih terlibat, dan meninggalkan kesan positif pada teman sebayanya. Meskipun demikian, siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks eksplanasi, yang berdampak pada kinerja mereka dan mengakibatkan nilai di bawah KKM. Hasil *posttest* siswa kelas kontrol memberikan konfirmasi akan hal ini.

Respon siswa yang sangat baik terhadap angkat kelas eksperimen tentang penulisan teks eksplanasi mempergunakan metode *Think Pair Share* mendukung temuan tersebut. Metode *Think Pair Share* terbukti menyenangkan, mudah dipahami, meningkatkan keterlibatan siswa selama pembelajaran, tidak membosankan, mudah menulis teks eksplanasi, dan meninggalkan kesan positif pada siswa berdasarkan respon mereka. Dengan adanya kesempatan bagi siswa untuk menyuarakan pikiran mereka berdasarkan hasil percakapan kelompok, metode *Think Pair Share* sangat menginspirasi dan mendorong siswa untuk selalu mengikuti pembelajaran mereka.

Vol. 13 No 12 Tahun 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

Percakapan ini mengarah pada kesimpulan bahwa metode *Think Pair Share* efektif dalam pembelajaran di kelas XI MA Sholahuddin Demak tahun pelajaran 2024/2025.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilangsungkan terhadap peserta didik kelas XI MA Sholahuddin Demak tahun pelajaran 2024/2025, diperoleh data dari hasil uji hipotesis. Pada taraf signifikansi 1% dan derajat kebebasan (dk) = $n_1 + n_2 - 2 = 25 + 25 = 50$, diperoleh nilai t_{tabel}sebesar 2,38. Sementara itu, nilai t_{hitung}yang diperoleh yakni 4,26. Karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ (4,26 ≥ 2,25), maka hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini memproyeksikan bahwa data yang diperoleh sangat signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Think Pair Share* sangat efektif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI MA Sholahuddin Demak tahun pelajaran 2024/2025.

Keefektifan metode *Think Pair Share* juga dapat dilihat dari perolehan nilai rerata peserta didik. Kelas XI IPS 2 selaku kelas kontrol memperoleh nilai rerata sebesar 67,8, sedangkan kelas XI IPS 1 selaku kelas eksperimen memperoleh nilai rerata sebesar 77,8. Perbedaan ini memproyeksikan bahwa rata-rata nilai peserta didik pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Penggunaan metode *Think Pair Share* terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi.

Berdasarkan hasil observasi selama proses pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan mempergunakan metode *Think Pair Share* pada peserta didik kelas XI MA Sholahuddin Demak, dapat disimpulkan bahwa metode ini efektif. Efektivitas tersebut terlihat dari keaktifan, antusiasme, dan ketertarikan peserta didik kelas XI IPS 1 selaku kelas eksperimen selama proses pembelajaran berlangsung. Berbeda dengan kelas XI IPS 2 selaku kelas kontrol, peserta didik cenderung pasif, kurang tertarik, dan memproyeksikan kejenuhan terhadap pembelajaran yang masih mempergunakan metode konvensional. Hal ini terlihat dalam sesi tanya jawab, di mana hanya dua peserta didik dari kelas kontrol yang berani menjawab pertanyaan dari pendidik, sementara peserta didik di kelas eksperimen lebih banyak yang terlibat secara aktif dalam diskusi. Hasil angket juga memvisualisasikan bahwa dengan mempergunakan metode *Think Pair Share* peserta didik lebih tertarik mengikuti pelajaran sebab menarik dan mudah dipahami dari pada dengan metode konvensional. Dengan demikian penggunaan metode *Think Pair Share* sangat efektif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI MA Sholahuddin Kabupaten Demak pada tahun 2024/2025.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Dalman. 2012. *Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal P-ISS 2407-8018 E-ISSN 2721-7310 DOI prefix 10.37905 Volume 07 (02) Mei 2021 http://ejurnalpps.ung.ac.id/index.php/aksara

Savitri Kaniati, 2020. *PENERAPAN TEKNIK CLUSTERING PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPLANASI BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL DI SMA*.

Universitas Pendidikan Indonesia I repository.upi.edu I perpustakaan.upi.edu https://dqlab.id/teknik-analisis-data-ragam-jenis-uji-normalitas-dalam-asumsi-klasik

Budiati, Asih. 2018. "Efektivitas Kooperatif Tipe Think Pair Share untuk meningkatkan Hasil Belajar IPA di MTs N Gondowulung". *Jurnal Pendidikan Madrasah*. III(1). Mei 2018: 65 – 76. Diunduh dari http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/JPM/article/view/1884/1391

Delviana, Muhammad Aria. 2019. "Pembelajaran Menulis Tes Resensi Novel dengan Metode Demonstrasi pada SMA Kelas XI". *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. II (6). November 2019:924. Diunduh dari https://journal.ikipsiliwangi.ac.id

Vol. 13 No 12 Tahun 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

Huda, Miftahul. 2017. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Khasanah, Rizqi Uswatun dkk. 2018. "Keefektifan Model Think Pair Share Berbantu Media Geser terhadap Keterampilan Menulis Siswa". *ANACITTA: Jounal of Primary and Children's Education*. 1(2). September 2018:74-85. Diunduh dari http://jurnal.unw.ac.id/index.php/janacitta

Pangesti, Delia. 2020. "Keefektifan Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Mempergunakan Model Cooperative Script dan Model Think Pair Share Berbantu Media Peta Konsep Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 30 Semarang". [skripsi]. Semarang ID: Universitas Negeri Semarang. Diunduh dari https://lib.unnes.ac.id.

Ramadhani, Aulia. 2020. "Keefektifan Model Think Pair Share dan Problem Based Learning dalam Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi Berbantu Media Video Bertema Kewirausahaan pada Siswa Kelas X di SMA". [skripsi]. Semarang ID: Universitas Negeri Semarang. Diunduh dari http://lib.unnes.ac.id.

Wismanto dan Ulumuddin. 2015. *Penulisan Kreatif*. Semarang: Univ. PGRI Semarang Press.

2018. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.

Herkawati, Nina Arvita. 2016. *Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK Kelas XI (Wajib)*. Surakarta: Mediatama.

Trianto. 2011. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Penerbit Prestasi Pustaka.

Shoimin, Aris. 2014. *63 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Pustaka Nasional AR-Ruzz Media.